

Pengaruh Kegiatan Gerak Dasar Fisik Motorik (Lokomotor, Non Lokomotor dan Manipulatif) terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Manggarupi Kabupaten Gowa

Wahyuni Yahya¹, Suardi², Rusmayadi³, M. Said Zainuddin^{4*}

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Makassar

ARTICLE INFO

Article history:

Revised Month April, 2024;

Accepted Month Mei, 2024;

Published Online 04-Juni-2024

Kata kunci: Gerak dasar, fisik motorik, kegiatan, kemampuan

Keywords:

Basic movements, physical motor skills, activities, abilities

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript. This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana gambaran kegiatan gerak dasar fisik motorik (lokomotor, non lokomotor dan manipulatif) sebelum dan setelah perlakuan pada anak kelompok B di TK Manggarupi Kab Gowa; 2) mengetahui tingkat pencapaian gambaran kemampuan motorik kasar sebelum dan setelah perlakuan pada anak kelompok B di TK Manggarupi Kab Gowa; dan 3) mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan gerak dasar fisik motorik (lokomotor, non lokomotor dan manipulatif) terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Manggarupi Kab Gowa. Metode pada penelitian ini, yaitu metode eksperimen dengan jenis desain *Quasi Experimental Design*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 anak dari kelompok B2 dan B3. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi ceklis. Teknik analisis yang digunakan, yaitu teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan gerak dasar fisik motorik (lokomotor, non lokomotor dan manipulatif) terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini di TK Manggarupi Kab Gowa dengan memiliki data rata-rata mean yang berbeda dimana nilai mean kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai mean kelas kontrol serta nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

ABSTRACT

This research aims to 1) find out the description of basic physical motor movement activities (locomotor, non-locomotor and manipulative) before and after treatment in group B children at Manggarupi Kindergarten, Gowa Regency; 2) determine the level of achievement of gross motor skills before and after treatment in group B children at Manggarupi Kindergarten, Gowa Regency; and 3) find out whether there is an influence of basic physical motor movement activities (locomotor, non-locomotor and manipulative) on the gross motor skills of group B children in Manggarupi Kindergarten, Gowa Regency. The method in this research is an experimental method with a Quasi Experimental Design type. The sample in this study was 20 children from groups B2 and B3. The data collection technique used was checklist observation. The analysis techniques used are descriptive analysis techniques and inferential analysis. The results of the research show that there is an influence of basic physical motor movement activities (locomotor, non-locomotor and manipulative) on the gross motor skills of early childhood in Manggarupi Kindergarten, Gowa Regency by having different average data where the mean value of the experimental class is higher than the value control class mean and significance value $0.00 < 0.05$.

How to cite: Wahyuni Yahya¹, Suardi², Rusmayadi³, M. Said Zainuddin^{4*}. 2024. Title manuscript. Bisma, VV (N): pp. XX-XX, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXX-X

*Corresponding author

E-mail addresses: saidzainuddin@unm.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan fisik motorik kasar anak merupakan salah satu perkembangan yang penting dalam tahap usia dini anak. Dimana guru dapat membantu anak memberikan stimulus kepada anak dengan memberikan berbagai kegiatan berkaitan dengan motorik yang dapat menarik perhatian anak untuk melakukan kegiatan tersebut dan tanpa disadari anak mengembangkan motoriknya, (Afandi, 2019; Sudirjo & Alif, 2018). Pendidik anak usia dini akrab dengan kategori keterampilan motorik kasar sehingga dalam belajar keterampilan motorik, anak-anak memerlukan pengalaman keterampilan dasar (gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif), (Khadijah & Amelia, 2020; Sulistiawati, 2017; Wynindra Nurrachma, 2023). Menurut (Arif & Nurrochmah, 2021; Dini, 2021; Wulan, 2015) kemampuan lokomotor adalah kemampuan yang digunakan untuk memerintahkan tubuh dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Anak usia dini yang sehat fisiknya adalah anak yang aktif dan banyak bergerak, (Vanagosi, 2016; Wiari et al., 2017). Saat anak terjaga hampir seluruh waktu anak dipergunakan untuk bergerak dengan menggunakan sebagian besar tubuhnya, seperti berlari, memanjat, melompat, melempar, atau gerakan yang hanya melibatkan sebagian kecil tubuh seperti mendorong mainan mobil-mobilan, menggantung kertas, menempelkan kertas, memakaikan baju bonekanya atau menggambar, dan mewarnai. (Fatmawati, 2020; Sumantri, 2005) menjelaskan bahwa aspek perkembangan fisik merupakan aspek yang paling sering dilupakan karena biasanya kegiatan di sekolah dilakukan melalui kegiatan dari segi aspek lain diluar dari aspek fisik motorik ini. Padahal perlu diketahui bahwa aspek fisik motorik ini mempunyai peran penting yang memiliki keterkaitan dengan aspek lain apabila aspek fisik motorik ini dapat dikembangkan dengan baik pada anak, .

Penelitian ini dilakukan untuk 1) mengetahui bagaimana gambaran kegiatan gerak dasar fisik motorik (lokomotor, non lokomotor dan manipulatif) sebelum dan setelah perlakuan pada anak kelompok B di TK Manggarupi Kab Gowa 2) mengetahui tingkat pencapaian gambaran kemampuan motorik kasar sebelum dan setelah perlakuan pada anak kelompok B di TK Manggarupi Kab Gowa dan 3) mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan gerak dasar fisik motorik (lokomotor, non lokomotor dan manipulatif) terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Manggarupi Kab Gowa.

2. METODE

Metode pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode eksperimen dengan jenis desain *Quasi Experimental Design*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 anak dari kelompok B2 dan B3. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi ceklis. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini, adalah kegiatan gerak dasar fisik motorik gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif (X) dan variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik kasar anak (Y) dengan unsur yang akan diteliti terkait dengan kekuatan, keseimbangan dan kelincahan. Prosedur penelitian dilakukan melalui 3 tahap yang dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan analisis hasil atau penutup. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan angket guru. Persiapan tempat atau lokasi untuk melakukan penelitian dan alat dan bahan seperti, basket mini, ring basket, kapur, lakban, serta pedoman observasi anak dan guru berupa ceklist. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial yang melalui beberapa uji yakni uji independent sample t-test, uji normalitas dengan one-sample kolmogorov smirnov, uji homogenitas dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan kegiatan gerak dasar fisik motorik (lokomotor, non lokomotor dan manipulatif) untuk melihat kemampuan motorik kasar anak di TK Manggarupi dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan posttest. Kegiatan tes awal dilaksanakan pada hari Senin 30 Januari 2023 di TK Manggarupi untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak sebelum diberi perlakuan berupa kegiatan gerak dasar fisik motorik (lokomotor, non lokomotor dan manipulatif) untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan motorik kasar anak setelah pelaksanaan kegiatan gerak dasar fisik motorik (lokomotor, non lokomotor dan manipulatif) apakah berpengaruh. Kegiatan gerak dasar fisik motorik (lokomotor, non lokomotor dan manipulatif) di TK Manggarupi Kab Gowa dilaksanakan selama tiga kali pertemuan.

Dengan menggunakan tiga tahap pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu tahap persiapan selama 30 menit, tahap implementasi selama 60 menit, dan tahap penutup selama 30 menit.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran akan dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak pada kedua kelas, setelah diperoleh nilai pretest anak didik maka dilanjutkan dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan gerak dasar fisik motorik (lokomotor, non lokomotor dan manipulatif) sebanyak 3 kali pertemuan. Setelah pelaksanaan Kegiatan Gerak Dasar Fisik Motorik (Lokomotor, Non Lokomotor dan Manipulatif), dilakukan post test untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak didik. Pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan Kegiatan Gerak Dasar Fisik Motorik (Lokomotor, Non Lokomotor dan Manipulatif), hasil belajar di Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Manggarupi Kab Gowa sebanyak 8 orang anak didik pada kategori belum berkembang (BB) dengan persentase 80,0% dimana anak belum dapat melakukan kegiatan seperti seimbang dalam mengangkat satu kaki, melompat satu kaki, dan menangkap bola dan pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 2 orang anak dengan persentase 20,0% dimana anak mampu melemparkan bola kedalam ring basket dan mampu berjalan bungkuk walaupun dengan bantuan dari guru. Sedangkan pada kelompok kontrol sebelum pembelajaran (*pretest*) kemampuan motorik kasar anak di Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Manggarupi Kab Gowa sebanyak 6 orang anak didik pada kategori belum berkembang (BB) dengan persentase 60,0%, dimana anak belum mampu berjalan pada garis lurus, berdiri dan melompat dengan satu kaki, berlari secara zigzag dan pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak dengan persentase 40,0%. Karena anak mampu melompat dengan satu kaki, berlari secara zigzag dan berjalan bungkuk dengan bantuan dari guru.

Berdasarkan hasil uji normalitas statistik *Shapiro-Wilk* untuk kelas eksperimen, maka diperoleh nilai signifikansi 0,881, berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data yang telah diperoleh berdasarkan hasil uji normalitas terdistribusi normal, karena nilai Sig.0,881 > 0,05. Pada kelas kontrol diperoleh nilai Sig.0,019, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal, karena nilai Sig.0,019 > 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Data Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Eksperimen	0,881	Normal
Kontrol	0,019	Normal

Sumber: hasil penelitian

Uji homogenitas varians adalah uji untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari varians yang homogen atau tidak homogen, kriteria pengujian homogenitas, yaitu jika Sig>0,05, maka varians kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan berasal dari varians yang homogen. Berasal hasil perhitungan pada uji homogenitas diperoleh nilai Sig. 0,841, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang homogen, karena nilai Sig. 0,841 > 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Data Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol Di TK Manggarupi Kab Gowa

Test of Homogeneity of Variances			
Kemampuan Motorik Kasar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.042	1	18	.841

Sumber: hasil penelitian

Setelah dilakukan uji prasyarat untuk analisis statistik parametrik dan memenuhi persyaratan maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata pada kelas control dan eksperimen terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak didik dilakukan dengan melakukan uji *t independent sampel t test*. Hasil uji t test dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Independent Sample T Test Perbedaan Kemampuan Motorik Kasar Anak Didik Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen Di TK Manggarupi Kab Gowa

Aspek Perkembangan	Jumlah	Nilai F	Sig. (2-tailed)	Sig.	Kesimpulan
Kemampuan motorik kasar	20	0.042	0.000	0.841	H ₀ ditolak/ H ₁ diterima

Sumber: hasil penelitian

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Sig. **0,841** > 0,05, dan ada perbedaan rata-rata antara kegiatan eksperimen dengan nilai mean 93.50 dan kelas kontrol dengan nilai mean 70.20. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa secara signifikan ada perbedaan pengaruh penerapan Kegiatan Gerak Dasar Fisik Motorik (Lokomotor, Non Lokomotor dan Manipulatif) sebelum dan setelah perlakuan terhadap kemampuan motorik kasar anak didik Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Manggarupi Kab Gowa. Sementara pada nilai perbedaan rata-rata juga menunjukkan perbedaan dengan selisi 23,30.

Pada observasi awal yang dilakukan beberapa anak belum mampu saat anak diberikan kegiatan yang berkaitan dengan gerak lokomotor seperti berjalan jinjit dan melompat dengan satu kaki terdapat 12 anak belum bisa menjaga keseimbangan. Pada saat anak diberikan kegiatan yang berkaitan dengan non lokomotor seperti mengancingkan baju dapat terlihat bahwa terdapat 8 anak yang mengalami kesulitan. Pada saat observasi akhir, setelah anak diberikan perlakuan berupa kegiatan gerak dasar fisik motorik (lokomotor, non lokomotor dan manipulatif), kemampuan motorik kasar anak dapat meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan anak pada saat anak diminta untuk melakukan kegiatan terkait dengan gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif anak dapat melakukan dengan baik dan benar.

PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas statistik *Shapiro-Wilk* untuk kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0,881. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data yang telah diperoleh berdasarkan hasil uji normalitas terdistribusi normal, karena nilai Sig.0,881 > 0,05. Pada kelas kontrol diperoleh nilai Sig.0,019, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal, karena nilai Sig.0,019 > 0,05. Penelitian ini juga menekankan pentingnya aktivitas fisik dalam perkembangan anak usia dini, terutama dalam pengembangan keterampilan motorik kasar. (Nugraha, 2015; Sumantri, 2005; Yus, 2011) bahwa keterampilan motorik kasar sangat penting untuk perkembangan fisik, kognitif, dan emosional anak. Keterampilan ini mencakup aktivitas seperti berlari, melompat, melempar, dan menangkap, yang sangat penting untuk permainan dan kehidupan sehari-hari anak-anak.

Penelitian ini juga mencatat bahwa pelaksanaan kegiatan gerakan fisik motorik harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan minat anak. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut menarik dan menantang bagi anak-anak, yang dapat membantu memotivasi mereka untuk berpartisipasi dan bertahan dalam kegiatan tersebut, (AH, 2018; Ita, 2018; Zaini & Dewi, 2017). Sejalan dengan hasil penelitian, bahwa Uji homogenitas varians adalah uji untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari varians yang homogen atau tidak homogen, kriteria pengujian homogenitas, yaitu jika Sig>0,05, maka varians kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan berasal dari varians yang homogen. Berasal hasil perhitungan pada uji homogenitas diperoleh nilai Sig. 0,841, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang homogen, karena nilai Sig. 0,841 > 0,05.

Selain itu, penelitian ini menyarankan agar para pendidik anak usia dini mendapatkan pelatihan dan dukungan dalam mengimplementasikan kegiatan gerak motorik fisik di kelas. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan perkembangan anak, aman, dan efektif dalam mendorong perkembangan motorik kasar anak. Karena, hasil uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa secara signifikan ada perbedaan pengaruh penerapan Kegiatan Gerak Dasar Fisik Motorik (Lokomotor, Non Lokomotor dan Manipulatif) sebelum dan setelah perlakuan terhadap kemampuan motorik kasar anak didik Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Manggarupi Kab Gowa. Sementara pada nilai perbedaan rata-rata juga menunjukkan perbedaan dengan selisi 23,30. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya aktivitas fisik dalam perkembangan anak usia dini dan manfaat penerapan aktivitas gerakan fisik motorik dasar dalam mendorong perkembangan keterampilan motorik kasar. Penelitian ini menyoroti perlunya para pendidik anak usia dini untuk memprioritaskan aktivitas fisik di kelas mereka dan menerima pelatihan dan dukungan yang tepat dalam melaksanakan kegiatan ini

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa 1) Gambaran kegiatan gerak dasar fisik motorik (lokomotor, non lokomotor dan manipulatif) anak pada kelompok B di TK Manggarupi Kab Gowa

sebelum perlakuan di terapkan pada kegiatan berbaris dan senam yang membuat anak kurang mendapatkan stimulus dan rangsangan serta memiliki kesempatan untuk melakukan berbagai aktifitas fisik motorik melalui kegiatan bermain dan setelah perlakuan penerapan kegiatan gerak dasar fisik motorik (lokomotor, non lokomotor dan manipulatif), anak terlihat sangat antusias dan tertarik untuk berpartisipasi dalam melakukan berbagai aktivitas kegiatan gerak dasar fisik motorik yang diterapkan; 2) Gambaran tingkat pencapaian kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B di TK Manggarupi Kab Gowa sebelum anak menerima perlakuan, kemampuan motorik kasar anak berdasarkan hasil analisis data menunjukkan kategori belum berkembang dan mulai berkembang dan setelah pemberian perlakuan, kemampuan motorik kasar anak menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah persentase yang terjadi yang pada awalnya kategori mulai berkembang, menjadi kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik; dan 3) Ada pengaruh kegiatan gerak dasar fisik motorik (lokomotor, non lokomotor dan manipulatif) terhadap kemampuan motorik kasar anak pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK Manggarupi Kab Gowa, dari semua hasil uji statistik yang telah dilakukan, maka Kegiatan Gerak Dasar Fisik Motorik (Lokomotor, Non Lokomotor dan Manipulatif) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak didik, dengan memiliki data rata-rata mean yang berbeda dimana nilai mean kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai mean kelas kontrol serta nilai signifikansi $0,00 < 0,05$

5. DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, A. (2019). *Buku ajar pendidikan dan perkembangan motorik*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- AH, N. M. (2018). Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 4(2), 125–138.
- Arif, A. Z., & Nurrochmah, S. (2021). Studi kemampuan gerak lokomotor. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 1(1), 27–40.
- Dini, J. (2021). Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak melalui Modifikasi Seni Tradisional Burok. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1787–1798.
- Fatmawati, F. A. (2020). *Pengembangan fisik motorik anak usia dini*. Caremedia Communication.
- Ita, E. (2018). Manajemen pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK Rutosoro kecamatan Golewa kabupaten Ngada Flores nusa Tenggara Timur. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 45–52.
- Khadijah, M. A., & Amelia, N. (2020). *Perkembangan fisik motorik anak usia dini: teori dan praktik*. Prenada media.
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan jasmani olahraga usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).
- Sudirjo, E., & Alif, M. N. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik: Konsep Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Gerak Manusia*. UPI Sumedang Press.
- Sulistiawati, R. (2017). *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Gerak Lokomotor Di Taman Kanak-Kanak Widya Bhakti Tanjung Senang Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sumantri, M. S. (2005). Model pengembangan keterampilan motorik anak usia dini. *Jakarta: Depdiknas*.
- Vanagosi, K. D. (2016). Konsep gerak dasar untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 2(1), 72–79.
- Wiari, K. C. Y., Suarni, N. K., & Magta, M. (2017). Pengaruh Metode Bermain Aktif terhadap Kemampuan Gerak Lokomotor Anak Kelompok A PAUD Pelita Kasih Singaraja. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5(2), 199–209.
- Wulan, D. S. A. (2015). Peningkatan Kemampuan Gerak Lokomotor Melalui Permainan Lari Estafet Modifikasi. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 163–180.
- Wynindra Nurrachma, A. (2023). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Olah Tubuh di SPS Harum Manis Magetan*. IAIN Ponorogo.
- Yus, A. (2011). *Model pendidikan anak usia dini*. Kencana.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96.